BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dikomsumsi umbinya. Umbi dari tanaman kentang merupakan sumber pangan pengganti makanan pokok seperti beras, gandum dan jagung. Peningkatan konsumsi kentang bertambah seiring dengan meningkatnya populasi masyarakat di Indonesia. Laju peningkatan produksi kentang tidak sebanding dengan laju peningkatan konsumsi kentang pada masyarakat Indonesia, sehingga perlu dilakukan peningkatan produksi kentang dengan dilakukanya penambahan luas lahan tanam kentang atau dengan peningkatan produktivitas. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan salah satu cara yaitu inovasi penggunaan teknologi.

Perkembangan teknologi yang pesat, membuat para produksi industri rumah tangga berinovasi untuk membuat suatu mesin yang secara langsung maupun tidak lansung. Manusia dituntut untuk selalu berkreativitas menemukan sebuah inovasi terbaru untuk mempermudah dalam proses produksi terutama dalam pembahasan kali ini adalah pengupasan dan pemotongan umbi-umbian kentang untuk dijadikan sebagai bahan setengah jadi (Mangguluang *et al*., 2021). Di Indonesia, proses pembuatan olahan kentang masih menggunakan alat pengupas kentang manual dengan tenaga manusia. Tidak efisien dan tidak ekonomisnya penggunaan pengupas kentang manual pada usaha menengah dikarenakan meningkatnya biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang lebih banyak.

Dari masalah yang dihadapi produsen menengah maka usaha pembuatan mesin pengupas kentang sistem silinder berperforasi dapat membantu untuk pengurangan biaya tenaga kerja yang terlalu besar. Mesin pengupas kentang ini menggunakan sistem berperforasi atau plat stainles berlubang berputar sehingga kehilangan kulit kentang lebih sedikit.

Analisis kelayakan finansial adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan suatu usaha berdasarkan dari hasil indikator analisis. Analisis kelayakan finansial digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan sebuah investasi pada suatu kegiatan usaha yang sedang dilakukan,

berdasarkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Tujuan analisis kelayakan finansial usaha mesin pengupas kentang sistem silinder berperforasi adalah untuk mengurangi resiko penanaman modal terlalu tinggi terhadap suatu usaha dan untuk mengetahui usaha yang dilakukan layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis finansial pembuatan mesin pengupas kentang untuk mengetahui gambaran modal dan investasi yang dipelukan untuk operasional suatu usaha yang memerlukan alat pengupas kentang dan menjadi evaluasi berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost (B/C), dan Payback Periode (PBP).*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini sebagi berikut : Bagaimana kelayakan finanasial Mesin pengupas kentang (*Solanum tuberosum L.*) sistem silinder beroerforasi berdasarkan dengan kriteria *Net Present Value(NPV), Internal Rate of Return(IRR), Net Benefit Cost(B/C), dan Payback Periode (PBP).*

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir sebagai berikut: Mengetahui kelayakan finansial Mesin pengupas kentang (*Solanum tuberosum L.*) sistem silinder beroerforasi berdasarkan dengan kriteria *Net Present Value(NPV), Internal Rate of Return(IRR), Net Benefit Cost(B/C), dan Payback Periode (PBP).*

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan, maka di dapat manfaat sebagai berikut:

a. Mengetahui dan Menganalisis kelayakan finansial Mesin pengupas kentang (*Solanum tuberosum L.)* Sistem Silinder Berperforasi berdasarkan dengan kriteria *Net Present Value(NPV), Internal Rate of Return(IRR), Net Benefit Cost(B/C), dan Payback Periode (PBP).*

b. Menjadi referensi atau bahan rujukan bagi pembaca dalam Analisis finansial pembuatan Mesin pengupas kentang (*Solanum tuberosum L.*) sistem silinder berperforasi.